

## BAB V

### PENUTUP

Berbagai tahapan eksplorasi dilakukan selama proses penciptaan karya seni lukis Tugas Akhir yang berjudul “Fabel sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis”. Simpulannya adalah bahwa cerita fabel yang tersimpan di dalam ingatan sebagai pengalaman masa kecil mampu membawa kembali perasaan yang dirasakan kepada momen dan suasana saat itu. Segala ajaran yang terkandung dalam fabel sebagai cermin atau refleksi diri terhadap sifat dan perbuatan yang telah dilakukan semasa hidup. Ternyata fabel bisa dituangkan kedalam bidang dua dimensi dengan menggunakan unsur garis, bidang, warna, dan tekstur. Hal ini pun bisa menjadi paradigma dalam hal berkesenian di mana sebuah karya dapat menjadi sarana edukasi moral dan mampu dikemas dalam sebuah cerita fabel dari perspektif artistik sang seniman. Hal itulah yang menambah keanekaragaman bentuk dan warna dalam setiap karya.

Karya seni lukis selain sebagai media ekspresi murni seniman juga merupakan medium yang efektif untuk mengungkapkan pesan-pesan moral, pengalaman pribadi, dan luapan emosi. Karya seni sangat erat dengan kepribadian penciptanya, dengan kata lain merupakan refleksi jiwa dari perupa. Adapun tulisan ini adalah hasil akumulasi dari realitas, yang salah satunya bersumber dari pengalaman pribadi. Fenomena tersebut menjadi tema besar dalam penciptaan karya seni lukis, selebihnya karya seni lukis diposisikan sebagai media penggugah kesadaran sekaligus sebagai media luapan perasaan pelukis berdasarkan pengalaman pribadinya.

Segala sesuatu yang dituangkan dalam karya tersebut selebihnya merupakan sebuah bentuk narasi visual yang diharapkan mampu menciptakan dialog atau komunikasi antara karya dengan *audiens*. Penambahan simbol-simbol pendukung sebagai penegas atau artikulator, dihadirkan secara bebas akan tetapi disesuaikan kebutuhan. Cerita yang terkandung dalam lukisan ini terwakili oleh bentuk-bentuk karakter binatang sebagai representasi pengalaman pribadi melalui gaya ungkap fabel.

Pameran penciptaan Tugas Akhir ini menampilkan 20 lukisan yang merupakan representasi pengalaman pribadi melalui visualisasi fabel. Karya ini merupakan hasil dari buah pemikiran dan masih dalam taraf karya studi akademik sehingga disadari tentu masih banyak terdapat kelemahan, oleh sebab itu sumbangsih berupa kritik, saran, dan pemikiran sangat diharapkan sehingga dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas berkarya di waktu-waktu mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Bahari, Nooryan. (2014) *Kritik Seni: Wacana Apresiasi dan Kreasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Buijs, Cunera, (2004), “*Mededelingen van het Rijksmuseum voor Volkenkunde, Leiden*”, CNWS Publications, Netherlands
- Sidik, Fadjar, (1983), *Tinjauan Seni I*, STSRI “ASRI”, Yogyakarta
- Feldman, Edmund Burke. (1967), *Art As Image and Idea*, terjemahan SP. Gustami, (1967), Prentice- Hall, Inc, New Jersey.
- Junaedi, Deni, (2016), “*Estetika: jalinan subjek, objek, dan nilai*”, ArtCiv, Yogyakarta.
- Marcel Danesi, (2012), “*Pesan Tanda dan Makna*” Jalasutra, Yogyakarta.
- Prayitno, Aming dan Fadjar Sidik. (1981), *Desain Elementer*, STSRI ASRI, Yogyakarta.
- Rahayu, Aprianti Yofita, (2013), “*Anak Usia TK Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*”, Jakarta : Indeks,
- Sadjiman, Ebdi Sanyoto, (2010), “*Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain*”, Jalasutra, Yogyakarta
- Shapiro, Lawrence E. (1997), “*How to raise a child with a high EQ*” Harpercollins Inggris
- Soedarso, SP., (1990) “*Tinjauan Seni, Pengantar untuk Apresiai Seni*”, Yogyakarta : Sekudaryasana.
- Srinatih, I Gusti Ayu, dkk, (2010), “*Lontar Tantri Cerita (Kawi-Indonesia)*”, Ganeca Exact, Denpasar.
- Steiner, Rudolf. (1985), *The Renewal of the Social Organism. Steiner Books ISBN 0-88010-125-3*
- Sucitra, I Gede Arya. (2013), *Pengetahuan Bahan Lukisan*, BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sugiarto, Eko (2009). “*Mengenal dongeng dan prosa lama : fabel, hikayat, legenda, cerita berbingkai, mite, cerita pelipur lara, sage, epos*”. Pustaka Widyatama, Yogyakarta
- Sumardjo, Jakob, (2000), “*Filsafat Seni*” ITB, Jakob Sumardjo-Bandung.

**Kamus:**

Suharso dan Ana Retnoningsih. (2005), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Widya Karya, Semarang.

Susanto, Mikke. (2011), *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*, Dicti Art Lab, Yogyakarta.

*Susanto, Mikke. (2002), Diksi Rupa Kumpulan Istilah Seni Rupa. Yogyakarta : Kanisius, 2002, pp 101-102.*

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (*Seri BP no. 3658*), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka

**Katalog:**

Sanggar Dewata Indonesia, (2017), "Partitur" Katalog Pameran SDI, Jogja Gallery.

**Laman :**

Ashar, Fajar (2015-04-14) "*Pengertian Fabel dan contoh Fabel*" Pengertian Ahli dalam Bahasa Inggris Diakses tanggal 2019-03-01

moma.org (15/02/2019) diakses tanggal 2019-04-01 pukul 17.30 WIB)